

Profil Perusahaan

Danamon didirikan pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra Indonesia. Di tahun 1976, nama tersebut kemudian berubah seperti yang digunakan saat ini, yaitu PT Bank Danamon Indonesia. Pada tahun 1988, Danamon menjadi bank devisa dan setahun kemudian mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.

Sebagai akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, Danamon ditempatkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Bank Taken Over (BTO). Pada tahun 1999, pemerintah Indonesia melalui BPPN, melakukan rekapitalisasi Bank sebesar Rp 32,2 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah. Sebagai bagian dari program restrukturisasi BPPN, di tahun yang sama, PT Bank PDFCI, sebuah BTO yang lain, dimerges ke Danamon. Kemudian di tahun 2000, delapan BTO lainnya dimerges ke dalam Danamon. Sebagai bagian dari paket merger tersebut, Danamon menerima program rekapitalisasinya yang kedua dari Pemerintah melalui injeksi modal sebesar Rp 28,9 triliun. Sebagai *surviving entity*, Danamon bangkit menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.

Selanjutnya, Danamon terus melakukan upaya restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi, sistem, nilai-nilai dan identitas perusahaan. Upaya tersebut berhasil meletakkan landasan dan infrastruktur baru guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip-

prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

Di tahun 2003, Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., konsorsium antara Temasek Holdings dengan Deutsche Bank AG, mengakuisisi Danamon. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh di bawah manajemen yang baru, visi baru diluncurkan dan pendekatan universal banking dikembangkan dengan model bisnis yang spesifik untuk masing-masing segmen pasar. Sesuai dengan arah Bank yang baru, pada tahun 2004 Danamon meluncurkan Danamon Simpan Pinjam, yang merupakan jaringan perbankan mikro, serta melakukan diversifikasi bisnis keuangan konsumennya melalui akuisisi Adira Finance, salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia. Inisiatif ini kemudian dilanjutkan dengan perkembangan signifikan dari jaringan Danamon Simpan Pinjam di tahun 2005 serta akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia pada tahun 2006 yang menempatkan Danamon sebagai salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia.

Saat ini Danamon merupakan salah satu perusahaan dengan jumlah karyawan terbesar di sektor finansial dan mengoperasikan jaringan cabang terbesar kedua di Indonesia. Danamon merupakan salah satu bank terkemuka dengan kinerja marjin bunga bersih tertinggi dan bank kelima terbesar dalam hal jumlah kredit dan dana pihak ketiga.

2000

Legal merger dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (Bank Taken Over)

2003

Akuisisi mayoritas saham Pemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004

Peluncuran Danamon Simpan Pinjam
Akuisisi Adira Finance

2005

Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
Peluncuran Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Danamon yang baru

2006

Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia
Perayaan Hari Jadi Danamon yang ke-50